

**HUBUNGAN KINERJA PETUGAS KESEHATAN DALAM
PELAKSANAAN PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DENGAN
TERJADINYA PENYAKIT DEGENERATIF DI POSBINDU PUSKESMAS
PAKUSARI JEMBER**

Oleh:

**Alvin Ilmiah, Ns. Supriyadi, S.Kep., M.Kes,
Ns. Sofia Rhosma Dewi, S.Kep., M.Kep**

**Jl. Karimata 49 Jember Telp : (0331) 332240 Fax : (0331) 337957 Email :
fikes@unmuhjember.ac.id Website : <http://fikes.unmuhjember.ac.id>**

ABSTRAK

Kinerja (*performance*) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi. Penyakit degeneratif secara umum dikatakan bahwa penyakit ini merupakan proses penurunan fungsi organ tubuh yang umumnya terjadi pada usia tua. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kinerja petugas kesehatan dalam pelaksanaan program promosi kesehatan dengan terjadinya penyakit degeneratif di Posbindu Puskesmas Pakusari Jember. Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Puskesmas Pakusari yang menderita penyakit degeneratif dengan jumlah sampel sebanyak 123 responden dan penelitian ini dimulai pada April – Mei 2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Qouta Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hubungan kinerja petugas kesehatan dalam pelaksanaan program promosi kesehatan dengan terjadinya penyakit degeneratif di Posbindu Puskesmas Pakusari Jember menggunakan uji statistik *Chi-square*. Berdasarkan analisa data dari kinerja petugas kesehatan dalam pelaksanaan program promosi kesehatan dengan terjadinya penyakit degeneratif didapatkan nilai ($p\ value = 0,000$) $\alpha = 0,05$ yang berarti ada hubungan kinerja petugas kesehatan dalam pelaksanaan program promosi kesehatan dengan terjadinya penyakit degeneratif di Posbindu Puskesmas Pakusari Jember. Penelitian ini direkomendasikan kepada petugas kesehatan untuk lebih aktif dan inovatif dalam melakukan promosi kesehatan sehingga bisa menjangkau seluruh masyarakat binaan.

Kata kunci: Kinerja, Promosi Kesehatan, Penyakit Degeneratif, Lansia, Posbindu.
Daftar Pustaka 32 (2002-2017)

ABSTRACT

Performance is a description of achievement level of an activity / policy in realizing the organization goals, objectives, mission, and vision that contained in the organization strategic planning. Degenerative diseases in general are said that the disease is a process of decreasing the organs function which generally occurs in old age. The purpose of this study was to determine the corelationship between health officers' performance in the implementation of health promotion programs with prevalence of degenerative diseases in Posbindu Pakusari Jember Health Center. The research design used was the Cross Sectional approach. The population in this study were people in Pakusari Health Center who suffered from degenerative diseases with a total sample of 123 respondents and this study began in April - May 2019. The sampling technique uses Quota sampling. Techniques for collecting data using a questionnaire. the relationship between health officers' performance in the implementation of health promotion programs with occurrence of degenerative diseases in Posbindu Pakusari Jember Health Center using Chi-square statistical tests. Based on the analysis of data from the performance of health workers in the implementation of health promotion programs with the prevalence of degenerative diseases values (p value = 0.000) α = 0.05, which means there is a relationship between the health officer's performance in the implementation of health promotion programs with the occurrence of degenerative diseases in Pakusari Jember Health Center. This research is recommended for health officers to be more active and innovative in conducting health promotion so that they can reach all the guided people.

Keywords: *Performance, Health Promotion, Degenerative Disease, Elderly, Posbindu.*

References 32 (2002-2017)



PENDAHULUAN

Kinerja (*performance*) adalah sebuah gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi (Mahsun, 2006). Berdasarkan Departemen Kesehatan dan fungsi puskesmas dalam penggerakan dan pemberdayaan keluarga dan masyarakat dirumuskan bahwa promosi kesehatan puskesmas adalah upaya puskesmas melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat untuk mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatan setiap individu, keluarga serta lingkungannya secara mandiri (Kementerian Kesehatan RI, 2005).

Penyakit degeneratif secara umum dikatakan bahwa penyakit ini merupakan proses penurunan fungsi organ tubuh yang umumnya terjadi pada usia tua. Namun ada kalanya juga bisa terjadi pada usia muda, akibat yang ditimbulkan adalah penurunan derajat kesehatan yang biasanya diikuti dengan penyakit (Dhani dan Yamasari, 2014).

MATERIAL DAN METODE

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah lansia usia >60 tahun yang terdaftar dalam kegiatan posbindu di Puskesmas Pakusari Jember sebanyak 178 orang. (P2PTM Puskesmas Pakusari, 2018).

Sampel Penelitian

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 123 orang dari 178 orang lansia yang tercatat dalam kegiatan posbindu di Puskesmas Pakusari Jember (P2PTM Puskesmas Pakusari).

Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quota Sampling*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah bulan April - Juni 2019, tempat penelitian ini adalah Posbindu Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember.

Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner untuk menilai kinerja petugas kesehatan dalam pelaksanaan program promosi kesehatan dengan terjadinya penyakit degeneratif.

Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian di Puskesmas Pakusari setelah mengajukan beberapa surat permohonan dan rekomendasi dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dan Dinas Kesehatan. Kemudian peneliti menemui calon responden di puskesmas dan di kegiatan posbindu dengan memberikan penjelasan permohonan untuk menjadi responden pada penelitian ini. Setelah responden menyetujui dengan menandatangani surat kesiapan menjadi responden maka peneliti kemudian memberikan

lembar kuesioner kepada responden untuk diisi.

HASIL PENELITIAN

1. Data Umum

a. Jenis Kelamin

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di Posbindu Puskesmas Pakusari Jember

Jenis Kelamin	f	(%)
Laki-laki	37	30,1
Perempuan	86	69,9
Total	123	100,0

Berdasarkan tabel 5.1 jenis kelamin responden 37 laki-laki dan 86 perempuan.

b. Umur

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Umur Responden Di Posbindu Puskesmas Pakusari Jember

Umur	f	(%)
60-70 tahun	81	65,0
71-80 tahun	42	34,1
Total	123	100,0

Berdasarkan tabel 5.2 kebanyakan umur responden adalah 60-70 tahun sebanyak 81 orang.

c. Pendidikan

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Posbindu Puskesmas Pakusari Jember

Pendidikan	f	(%)
Tidak sekolah	48	48,8
SD	61	49,6
SMP	9	7,3
SMA	5	4,1
Total	123	100,0

Berdasarkan tabel 5.3 kebanyakan tingkat pendidikan responden adalah SD dengan jumlah 61 orang.

d. Pekerjaan

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden Di Posbindu Puskesmas Pakusari Jember

Pekerjaan	f	(%)
Petani	60	48,8
Pegawai Swasta	2	1,6
Wiraswasta	29	23,6
Lain-lain	32	26,0
Total	123	100,0

Berdasarkan tabel 5.4 kebanyakan pekerjaan responden adalah petani dengan jumlah 60 orang.

2. Data Khusus

a. Kinerja Petugas Promkes

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Kinerja Petugas Promkes Di Posbindu Puskesmas Pakusari Jember

Kinerja Petugas Promosi Kesehatan	F	(%)
Cukup	54	43,9
Baik	69	56,1
Total	123	100,0

Berdasarkan tabel 5.3 kinerja petugas promosi kesehatan dikategorikan kinerja yang baik dengan jumlah 69 orang.

b. Terjadinya Penyakit Degeneratif

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Terjadinya Penyakit Degeneratif Di Posbindu Puskesmas Pakusari Jember

Terjadinya Penyakit Degeneratif	f	(%)
Terjadi Penyakit Degeneratif	75	61,0
Tidak Terjadi Penyakit Degeneratif	48	39,0
Total	123	100,0

Berdasarkan tabel 5.4 responden yang dinyatakan terjadi penyakit degeneratif berjumlah 75 orang.

c. Tabulasi Silang Kinerja Petugas Promosi Kesehatan Dengan Terjadinya Penyakit Degeneratif

Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Kinerja Petugas Promkes Dengan Terjadinya Penyakit degeneratif Di Posbindu Puskesmas Pakusari Jember

Kinerja Petugas Promkes	Terjadinya Penyakit Degeneratif				Total		p value
	Terjadi		Tidak Terjadi				
	N	%	N	%	N	%	
Cukup	50	32,9	4	21,1	54	54,0	0,000
Baik	25	42,1	44	26,9	69	69,0	
Total	75	75,0	48	48,0	30	100,0	

Berdasarkan tabel 5.7 didapatkan kinerja petugas promkes yang baik dengan terjadi penyakit degeneratif berjumlah 25 orang, kinerja petugas promkes yang baik dan tidak terjadi penyakit degeneratif berjumlah 44 orang, dan kinerja petugas promkes yang cukup dengan terjadi penyakit degeneratif berjumlah 50 orang dan tidak terjadi penyakit degeneratif berjumlah 4 orang.

Nilai *p value* berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* yaitu 0,000. Berarti nilai *p value* < *p alpha* (0,000 < 0,05) yang artinya H1 diterima yaitu ada hubungan antara kinerja petugas kesehatan dalam pelaksanaan program promosi kesehatan dengan terjadinya penyakit degeneratif di Posbindu Puskesmas Pakusari Jember.

PEMBAHASAN

1. Interpretasi Hasil dan Diskusi Hasil

a. Kinerja Prtuas Kesehatan Dalam Pelaksanaan Program Promosi Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada seluruh sampel yang berjumlah 123 responden seperti yang terdapat pada tabel 5.5. Diketahui bahwa sebagian besar kinerja petugas promosi kesehatan dikategorikan baik yaitu sebanyak 69 orang, kinerja petugas promosi kesehatan yang mempunyai kinerja cukup yaitu sebanyak 54 orang.

b. Terjadinya Penyakit Degeneratif

Berdasarkan pada hasil penelitian yang terdapat pada tabel 5.6, diketahui bahwa terjadinya penyakit degeneratif di Puskesmas Pakusari Jember berjumlah 75 orang dan yang tidak terjadi penyaki degeneratif berjumlah 48 orang dari jumlah sampel 123 orang lansia.

Penyakit degeneratif oleh sebagian penderita dianggap bukan penyakit yang mematikan, sehingga responden didalam kebiasaan sehari-hari dalam berperilaku hidup masih menunjukkan perilaku tidak sehat. Usia juga merupakan faktor terjadinya penyakit degeneratif karena penyakit ini kebanyakan terjadi pada usia 60 tahun keatas disebut juga lansia.

c. **Analisis Hubungan Kinerja Petugas Kesehatan Dalam Pelaksanaan Program Promosi Kesehatan Dengan Terjadinya Penyakit Degeneratif Di Posbindu Puskesmas Pakusari Jember**

Berdasarkan hasil analisa data di temukan nilai p value = 0,000 dan p alpha = 0,05 yang artinya nilai p value < p alpha (0,000 < 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya ada hubungan antara Kinerja Petugas Kesehatan Dalam Pelaksanaan Program Promosi Kesehatan Dengan Terjadinya Penyakit Degeneratif Di Puskesmas Pakusari Jember.

Menurut peneliti hubungan kinerja petugas kesehatan dalam pelaksanaan program promosi kesehatan dengan terjadinya penyakit degeneratif di Posbindu Puskesmas Pakusari Jember masih dalam kategori cukup karena pada fakta di lapangan yang ditemukan oleh peneliti penderita penyakit degeneratif masih banyak terjadi di kalangan masyarakat ditambah dengan kurangnya pengetahuan oleh masyarakat yang menderita penyakit degeneratif terhadap penyakit yang dialaminya sendiri.

PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Kinerja petugas kesehatan dalam pelaksanaan program promosi kesehatan di posbindu Puskesmas Pakusari Jember termasuk dalam kategori baik.
- b. Terjadinya penyakit degeneratif di posbindu

Puskesmas Pakusari Jember termasuk dalam jumlah besar dengan terjadinya penyakit degeneratif.

- c. Ada hubungan kinerja petugas kesehatan dalam pelaksanaan program promosi kesehatan dengan terjadinya penyakit degeneratif di posbindu Puskesmas Pakusari Jember.

2. Saran

- a. Profesi Keperawatan
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia kesehatan dan ilmu keperawatan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penyakit degeneratif.
- b. Tenaga Kesehatan
Penelitian ini untuk melakukan inovasi dalam hal promosi kesehatan yang sesuai dengan karakteristik lansia agar tujuan mencapai sasaran.
- c. Tempat Pelayanan Kesehatan
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi tempat pelayanan kesehatan seperti puskesmas dan kesehatan lainnya untuk melakukan promosi kesehatan sesuai sasaran sehingga masyarakat lebih aktif dan inovatif.
- d. Penelitian lebih lanjut
Dapat dijadikan referensi dalam penelitian lebih lanjut mengenai promosi kesehatan terhadap pengetahuan dan motivasi pasien dengan penyakit degeneratif agar

penderita penyakit degeneratif dapat termotivasi dalam berperilaku sehat sehari-hari.

Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson & Clancy. (2011). *The Performance Measurement*. Harvard Busines Review. 131-137.
- Budiono, A. Manampiring, E. A. Bodhi, W., (2016). Hubungan Kadar Asam Urat Dengan Status Gizi Pada Remaja Di Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal E-Biomedik*. 4(2).
- Chaizi, Nasucha. (2004). *Reformasi Administrasi Publik: Teori dan Praktik*. Jakarta: Grafindo
- Depkes RI, 2005. *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1114 /MENKES/SK/VII/2005 tentang Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan*. Departemen Kesehatan RI, Indonesia: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dhani, R S., & Yamasari, Y., (2014). Rancang Bangun Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Degeneratif. *Jurnal Manajemen Informatika*, 03(02), 17-25.
- Dinkes Jember, (2017). *Profil Kesehatan Kabupaten Jember 2016*. Jember, Jawa Timur.
- Febriana (2015). Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Kasus *Rheumatoid Arthritis* Ankle Billateral Di RSUD Saras Husada Purworejo. Fakultas
- Fitriani, S., (2011). *Promosi Kesehatan*. Cetakan 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hidayat, Alimul Aziz. (2009). *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Jaliana. Suhadi. Muh, O, L. Sety., (2018). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Asam Urat Pada Usia 20-44 Tahun Di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017. 3(2).
- Japardi, I. (2002). Penyakit Degeneratif Pada Medula Spinalis. *Jurnal Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara*.
- Kemenkes RI. (2014). *Infodatin Hipertensi*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Lynch, R. L., & Cross, K., (1993). *Performance Measurement System, Handbook of Cost Management*. New York : Warren Gorham Lamont.
- Mahsun, M. (2006). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Miner, John. B. 2005. *Organizational Behavior: Performance and Productivity*. New York: Random House.
- Notoatmodjo S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2014). Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2003). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. (2008). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2013). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Prawirosentono.S, (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Kebijakan Kinerja Karyawan.* BPFE, Yogyakarta.
- Prihastiti, L., (2015). Analisis Pelaksanaan Promosi Kesehatan Bagi Karyawan Berisiko Tinggi Penyakit Degeneratif Oleh *Health Care Cnter* PT Holcim Indonesia Tbk Cilacap Plant. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(3).
- Pudiasuti, R, D. (2013). Penyakit-penyakit Mematikan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Reamcle, C., & Reusens, B. (2004). *Functional Food, Aging, And Degenerative Disease.* www. Woodhead-publishing.com.
- Rekomendasi Perhimpunan Reumatologi Indonesia. (2014). *Diagnosis dan Pengelolaan Arthritis Reumatoid.* Perhimpunan Reumatologi Indonesia. ISBN.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2013). *Pedoman Pewawancara Petugas Pengumpul Data.* Jakarta: Badan Litbangkes, Depkes RI, 2013.
- Robertson. (2002). *Performance Measurement,* Jogjakarta.
- Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Udjianti, W. J. (2010). *Keperawatan Kardiovaskuler.* Jakarta: Salemba Medika.
- Yuwono, S. Edy, S. Ichsan, M., (2004). *Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard : Menuju Organisasi Yang berfokus Pada Strategi.* PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Wibowo. (2011). *Manajemen Kinerja.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.